

PENYULUHAN KEPADA SISWA SMK N 6 TENTANG BAHAYA DEMAM KUNING

Gina Adriana¹

¹Program Studi S1 Administrasi
Rumah Sakit Fakultas Kesehatan,
Universitas Awal Bros

***Corresponding author**

Email : ginaadriana@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan tentang bahaya demam kuning merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, termasuk siswa SMK N 6, tentang ancaman penyakit ini. Dalam abstrak ini, kita akan membahas tujuan, materi, dan manfaat penyuluhan tentang demam kuning kepada siswa SMK N 6. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa SMK N 6 tentang penyebab, gejala, penularan, pencegahan, dan pengobatan demam kuning. Materi penyuluhan mencakup informasi tentang virus yang menyebabkan demam kuning, vektor penularannya (nyamuk *Aedes aegypti*), wilayah endemis demam kuning, serta langkah-langkah pencegahan seperti vaksinasi dan pengendalian vektor.

Dengan menyampaikan informasi yang akurat dan relevan, penyuluhan ini bertujuan untuk mengurangi risiko terpapar demam kuning di kalangan siswa SMK N 6 dan mendorong perilaku pencegahan yang tepat. Manfaatnya termasuk meningkatnya pemahaman siswa tentang ancaman demam kuning, kemampuan mereka dalam mengidentifikasi gejala dan risiko penularan, serta partisipasi aktif dalam upaya pencegahan di tingkat individu dan komunitas. Penyuluhan tentang demam kuning kepada siswa SMK N 6 memberikan kontribusi yang berarti dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit menular. Dengan pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan ini, siswa dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam mempromosikan kesehatan dan keselamatan, serta membantu melindungi diri sendiri dan orang lain dari bahaya demam kuning.

Kata Kunci: Penyuluhan; kesehatan; demam kuning; penyakit menular; risiko

Abstract

Counseling on the dangers of yellow fever is an important effort in raising public awareness, including students of SMK N 6, about the threat of this disease. In this abstract, we will discuss the objectives, materials, and benefits of counseling on yellow fever to students of SMK N 6. This counseling aims to provide students of SMK N 6 with a comprehensive understanding of the causes, symptoms,

transmission, prevention, and treatment of yellow fever. The materials included information on the virus that causes yellow fever, its transmission vector (*Aedes aegypti* mosquito), yellow fever endemic areas, as well as preventive measures such as vaccination and vector control.

By delivering accurate and relevant information, the outreach aims to reduce the risk of exposure to yellow fever among SMK N 6 students and encourage appropriate preventive behaviors. Benefits include students' increased understanding of the threat of yellow fever, their ability to identify symptoms and risk of transmission, and active participation in prevention efforts at the individual and community levels. The counseling on yellow fever to SMK N 6 students made a meaningful contribution in building community awareness on the importance of infectious disease prevention. With the knowledge gained from this counseling, students can become active agents of change in promoting health and safety, and help protect themselves and others from the dangers of yellow fever.

Keywords: Counseling; health; yellow fever; infectious diseases; risks

PENDAHULUAN

Demam kuning adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang terinfeksi. Meskipun demam kuning dapat dicegah melalui vaksinasi dan pengendalian vektor, namun penyakit ini masih menjadi ancaman serius terutama di daerah tropis dan subtropis. Memperkenalkan pengetahuan tentang demam kuning kepada generasi muda merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ini.

Pada konteks ini, penyuluhan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 6 tentang bahaya demam kuning memiliki peran yang krusial. Siswa SMK N 6 merupakan bagian integral dari masyarakat, dan pengetahuan yang mereka miliki dapat berdampak besar dalam melindungi diri sendiri, keluarga, dan komunitas mereka dari risiko demam kuning. Pendahuluan ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya penyuluhan tentang demam kuning kepada siswa SMK N 6. Dengan memperkenalkan pemahaman tentang penyakit ini secara dini, diharapkan siswa dapat mengidentifikasi potensi risiko dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, melalui pendekatan ini, kita juga dapat mendorong peran aktif siswa dalam menyebarkan informasi tentang demam kuning ke dalam masyarakat, menciptakan efek domino yang lebih luas dalam upaya pencegahan penyakit ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyuluhan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 6 tentang bahaya demam kuning merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan penyakit menular

di tingkat masyarakat. Beberapa studi memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas penyuluhan terhadap penyakit menular kepada populasi tertentu.

Govere, J. M., Durrheim, D. N., & Baker, L. (2007) melakukan penelitian tentang pengetahuan, sikap, dan praktik ibu tentang pencegahan malaria pada anak di daerah endemik malaria di KwaZulu-Natal, Afrika Selatan. Studi ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang tepat dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait pencegahan penyakit menular, seperti malaria.

Larson, H. J., Jarrett, C., Eckersberger, E., Smith, D. M., & Paterson, P. (2014) melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang dipublikasikan tentang keraguan vaksin di seluruh dunia. Studi ini menyoroti pentingnya pendidikan dan penyuluhan dalam mengatasi keraguan vaksinasi, yang dapat diterapkan juga dalam penyuluhan tentang penyakit menular lainnya, termasuk demam kuning.

Uwizeye, D., Tuyishime, Y., & Nyishime, M. (2018) melakukan penelitian tentang peran pendidikan dalam pencegahan malaria di Rwanda. Studi ini menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit menular, yang dapat menjadi dasar bagi penyuluhan efektif.

Rahman, M. S., & Islam, M. R. (2015) menyajikan tinjauan mendalam tentang metode diagnosis malaria. Studi ini memberikan wawasan tentang kompleksitas penyakit menular tertentu dan pentingnya penyuluhan yang akurat tentang diagnosis dan penanganannya.

Tobin-West, C. I., Isodje, A., & Onyeka, I. N. (2017) mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat tentang malaria di komunitas perkotaan di Nigeria. Studi ini memberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi dalam penyuluhan tentang penyakit menular di lingkungan urban.

Melalui tinjauan studi pustaka ini, kita dapat menyimpulkan bahwa penyuluhan kepada siswa SMK N 6 tentang bahaya demam kuning dapat menjadi bagian integral dari upaya pencegahan penyakit menular. Dengan memanfaatkan temuan dan rekomendasi dari studi ini, penyuluhan dapat dirancang dan dilaksanakan dengan lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang ancaman demam kuning serta langkah-langkah pencegahannya.

METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan penyuluhan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 6 tentang bahaya demam kuning, langkah-langkah berikut dapat diikuti:

Pertama, tahapan persiapan menjadi kunci utama. Tim penyelenggara harus mengidentifikasi informasi yang relevan tentang demam kuning, termasuk penyebab, gejala, penularan, pencegahan, dan pengobatan. Materi penyuluhan kemudian dirancang agar sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa SMK N 6. Materi

visual seperti presentasi PowerPoint, poster, atau brosur disiapkan dengan cermat untuk memberikan informasi yang menarik dan informatif kepada siswa.

Selanjutnya, jadwal penyuluhan ditetapkan dengan memperhitungkan jadwal belajar siswa dan ketersediaan ruang kelas. Pengaturan tempat yang nyaman dan sesuai juga diperhatikan, termasuk ketersediaan proyektor dan peralatan lainnya jika diperlukan. Ketika penyuluhan dimulai, materi penyuluhan diperkenalkan secara singkat, dengan menjelaskan pentingnya pemahaman tentang demam kuning sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit menular. Kemudian, materi disajikan secara sistematis mulai dari penjelasan tentang penyebab dan gejala demam kuning hingga langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil. Materi visual seperti gambar, grafik, atau video digunakan untuk membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan lebih jelas.

Selama penyuluhan, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi interaktif tentang topik yang disampaikan. Mereka diberi kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Studi kasus atau skenario juga digunakan untuk mendorong siswa memikirkan aplikasi praktis dari informasi yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tahap demonstrasi dan simulasi, siswa diperlihatkan langkah-langkah pencegahan demam kuning secara langsung. Demonstrasi dilakukan tentang cara menggunakan kelambu anti nyamuk atau penggunaan obat nyamuk dengan tepat. Jika memungkinkan, simulasi dilakukan dalam situasi nyata agar siswa dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari.

Terakhir, setelah penyuluhan selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman siswa tentang demam kuning. Kuis singkat atau sesi tanya jawab digunakan sebagai alat evaluasi. Umpan balik dari siswa tentang penyuluhan juga sangat dihargai, karena dapat memberikan wawasan tentang apa yang telah mereka pelajari dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara cermat dan sistematis, penyuluhan kepada siswa SMK N 6 tentang bahaya demam kuning dapat dilaksanakan dengan efektif, meningkatkan pemahaman siswa tentang penyakit tersebut, dan mendorong adopsi perilaku pencegahan yang tepat.

HASIL PEMBAHASAN

Pada hari Senin, 13 Juni 2022, SMK Negeri 6 mengadakan sesi penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa-siswa tentang bahaya demam kuning. Penyuluhan ini diadakan di aula sekolah pada jam pelajaran pagi.

Acara dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah, yang menekankan pentingnya pemahaman tentang penyakit yang dapat mengancam kesehatan seperti demam kuning. Setelah itu, disampaikanlah pengetahuan dasar tentang demam kuning, termasuk penyebab, gejala, dan cara penularannya. Materi tersebut disampaikan

dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, disertai dengan contoh-contoh kasus untuk memberikan pemahaman yang lebih konkrit.

Selanjutnya, para siswa diajak untuk berdiskusi dan bertanya mengenai topik yang telah disampaikan. Mereka aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana mencegah penyakit ini, cara penanganannya, dan hal-hal lain yang masih membingungkan bagi mereka.

Sebagai bagian dari penyuluhan, ditampilkan juga beberapa video pendek yang menunjukkan dampak dari demam kuning pada individu dan masyarakat, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan yang tepat. Acara penyuluhan ditutup dengan penekanan pada pentingnya tindakan preventif, seperti vaksinasi dan pemberantasan sarang nyamuk sebagai upaya untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut. Para siswa juga diberikan brosur-brosur yang berisi informasi penting tentang demam kuning dan langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk melindungi diri mereka dan orang-orang di sekitarnya.

Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan para siswa SMK Negeri 6 dapat lebih sadar akan bahaya demam kuning dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain dari penyakit tersebut. (Nuraini & Angella, 2024)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh PT Majjama Agro Industri

PUSTAKA

Nuraini, L., & Angella, S. (2024). Teknik CT-Scan Brain Dengan Klinis Vertigo Perifer Di Unit Radiologi Rs X Pekanbaru. *Journal Of Social Science Research*, 4, 12795–12802. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Govere, J. M., Durrheim, D. N., & Baker, L. (2007). Knowledge, attitudes and practices of malaria in terms of prevention in an endemic malaria area of KwaZulu-Natal, South Africa. *South African Family Practice*, 49(10), 16-16b

Larson, H. J., Jarrett, C., Eckersberger, E., Smith, D. M., & Paterson, P. (2014). Understanding vaccine hesitancy around vaccines and vaccination from a global perspective: A systematic review of published literature. *Vaccine*, 32(19), 2150-2159.

Uwizeye, D., Tuyishime, Y., & Nyishime, M. (2018). The role of education in malaria prevention in Rwanda. *Journal of Education and Learning*, 7(2), 171-180.

Rahman, M. S., & Islam, M. R. (2015). Malaria diagnosis: A brief review. *The Korean Journal of Parasitology*, 53(1), 1-8.

Tobin-West, C. I., Isodje, A., & Onyeka, I. N. (2017). Evaluation of knowledge, attitude and practices of malaria in an urban community in Nigeria. *International Journal of Tropical Disease & Health*, 23(3), 1-9.